

BAB III**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.¹ Dalam versi lain dirumuskan, metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data, sedangkan instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data itu.²

Metode merupakan suatu hal yang amat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal tersebut dikarenakan metode mempelajari dan membahas tentang cara-cara yang ditempuh dengan setepat-tepatnya dan sebaik-baiknya sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam mendalami dan kemudian mengungkapkan isi kandungan dari kitab '*Idhotun Nasyi'in*' karya Syaikh Mushthafa al-Ghalayaini yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan Islam tentunya dibutuhkan metode penelitian yang tepat dan sesuai.

Adapun metode penelitian skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Kepustakaan yang dimaksud yaitu meneliti bahan-bahan kepustakaan/literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.³ Baik yang berkaitan secara langsung dengan tema maupun yang tidak secara langsung menyentuh pokok persoalan yaitu tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab '*Idhotun Nasyi'in*'.

¹ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997, hlm. 1.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. 12, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002, hlm. 194.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999, hlm. 112.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁴ Karena dalam studi pustaka dengan judul “Nilai-Nilai *Personal Skill* dalam Pendidikan Islam (Telaah Terhadap Kitab ‘*Idhotun Nasyi’in* Karya Syaikh Musthafa Al-Galayaini)” ini lebih menggunakan olahan dengan menggunakan pendekatan filosofi, maka penulis menggunakan pendekatan filosofis. Melalui pendekatan filosofis ini, berdasarkan studi langsung mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam dalam kitab ‘*Idhotun Nasyiin*, tersebut.⁵

Selain itu pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional tersebut melalui perenungan dan penalaran yang terarah, mendalami dan mendasarkan tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada baik dengan menggunakan pola berfikir filsafat maupun dalam bentuk sistematis dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir logika.⁶

Hal ini karena, penelitian ini adalah bentuk penelitian corak analisa tekstual, yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep yang memformulasikan suatu ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap kitab yang berjudul ‘*Idhotun Nasyi’in* karangan Syaikh Musthafa Al-Ghalayaini.

C. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data skripsi ini, peneliti menggunakan metode kepustakaan atau *library research*, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang

⁴ Aselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Jogjakarta, 2003, hlm. 4.

⁵ Anton Bakker & Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1990, hal.62.

⁶ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, Gajah Mada Univer Press, Yogyakarta, 1998, hal.62.

bersifat kepustakaan. Pengumpulan data kepustakaan dapat dilakukan dengan beberapa sumber yang dipergunakan, yaitu :

1. Sumber primer

Sumber primer yaitu hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti atau teoritis yang orisinal,⁷ dalam hal ini yaitu kitab '*Idhotun Nasyi'in*' karya Syaikh Mushthafa al-Ghalayaini

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang di deskripsikan. Dengan kata lain penulis tersebut bukan penemu teori.⁸ Data sekunder yang diambil dalam penelitian ini adalah buku-buku yang mendukung dalam pembahasan skripsi ini. Adapun sumber-sumber sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku-buku yang terkait dengan pendidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan notulensi rapat, agenda, dan benda-benda tulisan lainnya.¹⁰ Teknik ini dilakukan dengan mencari bahan-bahan yang relevan dengan obyek yang akan diteliti lalu di ulas.

⁷Ibnu Hadjar, M.Ed, *Dasar-dasar metodologi penelitian kwantitatif dalam pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83.

⁸ *Ibid*, hlm. 84.

⁹ Moh. Nazir, *Op.Cit*, hlm. 211.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*. 202.

Karena merupakan studi pustaka, maka pengumpulan datanya merupakan telaah dan kajian-kajian terhadap pustaka yang berupa data verbal dalam bentuk kata dan bukan angka. Sehingga pembahasan dalam penelitian ini dengan cara mengedit, mereduksi, menyajikan dan selanjutnya menganalisis. Penekanan dalam penelitian ini adalah menemukan berbagai prinsip, dalil, teori, pendapat dan gagasan Syaikh Mushthafa al-Ghalayaini yang tertuang dalam salah satu karyanya yang berjudul '*Idhotun Nasyi'in*' yang difahami untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah penganalisaan terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data deskriptif. Oleh karena itu, lebih tepat jika dianalisa menurut dan sesuai dengan isinya saja yang disebut dengan *content analysis* atau biasa disebut dengan analisis isi.¹² Analisis isi adalah sesuatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasikan karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.¹³ Analisis ini dipakai, guna mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan keadaan penulis dan masyarakatnya pada saat buku tersebut ditulis. Karena keadaan dan situasi tersebut, sangat mempengaruhi corak pemikiran dan inti pesan yang disampaikan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menghitung frekuensi munculnya konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama dan cara menyajikan ilustrasi dan lain-lain.

¹¹ Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, UD Rama, Yogyakarta, 1996, hlm.30.

¹² Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, PT. Grafindo Persada, Jakarta, 2001, hlm. 141

¹³ Hadari Nawawi, *Op.Cit.*, hlm. 69.